

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pengertian Proyek

Rumah Retret merupakan salah satu kegiatan spiritual yang dilakukan untuk memperkuat dan memantapkan keimanan setiap umat. Retret berarti menyendiri, mengundurkan diri, menyepi, menjauhkan diri dari aktivitas sehari – hari dan duniawi. Dalam retreat banyak rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan teratur dalam bidang rohani seperti, berdoa, pemeriksaan batin, mengadakan refleksi, renungan, dan meditasi. Selama kegiatan retreat, peserta mendapatkan keheningan, sehingga dapat merasakan kelegaan dalam keheningan (Sumantri, Yustinus. 2002) Bentuk kegiatan retreat biasanya berupa kegiatan, antara lain: Doa, merupakan cara berkomunikasi dengan Tuhan. Refleksi, adalah kegiatan mengingat Tindakan yang dilakukan sebagai pembelajaran. Bimbingan rohani, kegiatan berupa kebaktian dan saat teduh. Diskusi, merupakan kegiatan yang melibatkan pembahasan hal-hal yang bersifat spiritual, sehingga dapat saling bertukar pikiran. Kegiatan refreshing, biasanya berupa olahraga dan *ice breaking*. Rumah retreat merupakan tempat bagi jemaat untuk mengadakan retreat selama beberapa hari, yang memungkinkan peserta untuk beristirahat dari aktivitas duniawi.

2.2 Tipologi Proyek

Seiring dengan perkembangan zaman semakin berkembang pula ragam kegiatan retreat. Tradisi retreat yang dilakukan secara terstruktur baru dilakukan pada zaman Iggantius dari Layool (1491-1556). Sejak saat itu kegiatan retreat secara terorganisir menjadi populer di lingkungan gereja pada umumnya hingga sekarang. (Sukoco, Lukas Eko. 2002). Dengan begitu jenis dan bentuk retreat diantaranya adalah:

1. Retret berdasarkan Usia

a. Retret Anak-anak

Retret anak-anak merupakan kegiatan retreat yang bagi anak usia TK-SD. Kegiatan retreat dibimbing oleh pembimbing anak dan pembimbing retreat.

b. Retret Remaja

Retret remaja merupakan kegiatan retreat bagi kalangan usia remaja (SMP-Mahasiswa). Kegiatannya meliputi doa, renungan untuk menemukan jati diri dan *games* untuk mengakrabkan satu sama lain.

c. Retret Dewasa

Retret dewasa merupakan kegiatan retret yang diperuntukan bagi kelompok usia kerja. Yaitu pria dan wanita pekerja yang jenuh akan pekerjaan dan membutuhkan penghilang stress.

d. Retret Orang tua

Retret orang tua merupakan kegiatan retret yang diperuntukan untuk orang yang sudah berkeluarga. Kegiatan retret pada kelompok ini biasanya merupakan renungan dan meditasi. Bahan retret yang digunakan biasanya ditentukan dari kegiatan sehari-hari.

2. Retret berdasarkan jumlah peserta

a. Retret Individual

Retret individual adalah kegiatan retret yang dilakukan oleh 1-2 peserta. Dimana kegiatan retret dilaksanakan 3-8 hari. Retret individual lebih bersifat pribadi dan personal. Peserta retret dapat mencurahkan isi hatinya pada pembimbing. Retret individual biasa dilakukan di rumah atau tempat tinggal peserta.

b. Retret Kelompok

Retret kelompok adalah kegiatan retret yang dilakukan oleh kelompok dengan jumlah 10-100 peserta. Kegiatan retret dapat dilaksanakan selama 3-10 hari. Kegiatan retret kelompok dapat dilakukan di tempat yang sudah dikhususkan menjadi tempat kegiatan seperti rumah retret, villa, aula, dll.

c. Retret Masif

Retret masif adalah kegiatan retret yang dilakukan dengan jumlah besar. Kegiatan retret biasa dilaksanakan 1-3 hari. Kegiatan retret kelompok masif biasanya adalah khotbah sebagai bahan renungan.

3. Retret berdasarkan kegiatannya: (A.M Mangunhardjana. 1984)

a. Retret dikhotbahkan

Retret yang diberikan pada sejumlah besar peserta, dengan materi retret dijelaskan secara rinci dan dibagikan kepada semua peserta. Karena jumlah peserta yang banyak, orientasi retret tidak dilakukan dalam arti sebenarnya, melainkan hanya konsultasi pribadi dengan pembimbing.

b. Retret setengah terbimbing

Materi retret disajikan dengan cukup terurai dan diorganisir oleh pembimbing retret. Selanjutnya, para peserta mengolah materi dalam refleksi pribadi. Biasanya, renungan pribadi itu dilakukan 4 kali sehari, setiap renungan berlangsung selama 60 menit. Bimbingan yang dilakukan dengan membentuk tim, bimbingan yang diberikan dengan dialog antar peserta.

c. Retret terbimbing penuh

Materi retret disajikan secara ringkas, dan terkadang cukup kutipan ayat alkitab dengan penjelasan singkat diberikan kepada peserta. Selanjutnya para peserta menyiapkan renungan dan doa-doa pribadi individu, dengan mempertimbangkan acara bersama seperti; perayaan ekaristi, makan, doa pagi, doa malam, dan waktu untuk program retret. Peserta retret ini berjumlah sekitar 10 orang dengan mentor.

d. Retret terbimbing pribadi

Retret dimana bahannya, kecuali bahan renungan pertama, ditentukan berdasarkan perkembangan retret dan diberikan kepada peserta oleh pembimbing retret dalam bimbingan individu. Retret bimbingan individu dilakukan oleh peserta individu atau kelompok peserta (5-8 orang) di bawah bimbingan pembimbing retret.

2.3 Studi Preseden

Terdapat beberapa kawasan yang menjadi preseden dari perancangan kawasan rumah retret ini, diantaranya adalah;

2.3.1 Rumah Retret Pratista OS



Gambar 2. 1 Rumah Retret Pratista

Sumber : <https://osc.or.id/pratista/>

Rumah Retret Pratista berada dalam naungan Keuskupan Bandung. Tempat Retret Pratista berlokasi Jl. Kolonel Masturi No.595, Jambudipa, Cisarua, Bogor, Jawa Barat. Memiliki kamar - kamar yang membentang di lereng bukit

dan dapat menikmati pemandangan di bawahnya. Pada siang hari anda dapat melihat kota dan perbukitan di seberang "lembah" dan pada malam hari anda dapat menikmati pemandangan lampu kota yang membentang antara Cimahi hingga kota Bandung. Arsitektur dari kawasan Rumah Retret Pratista mengusung konsep arsitektur kolonial Romawi. Beberapa bangunan menggunakan atap limasan dan pelana.

Kawasan Rumah Retret Pratista ini memiliki luasan sekitar 5 Ha Dengan fasilitas berikut :

- Kapel : dapat menampung 120 orang
- Aula Pertemuan : dapat menampung 230 orang
- Pondok Mitra : terdiri dari 15 kamar yang bisa menampung sekitar 50 orang
- Pondok Tapa : terdiri dari 4 kamar privat dengan kapasitas hingga 8 orang
- Pondok Delapan : terdiri dari 8 kamar dengan kapasitas hingga 24 orang
- Gedung Makan
- Biara OSC
- Biara Novisiat
- Dapur bersih
- Dapur Kotor
- Taman Doa
- Gua maria
- Lapangan
- Gazebo



Gambar 2. 2 Tapak RR Pratista
Sumber; <https://osc.or.id/pratista>



Gambar 2. 3 Gazebo
Sumber: <https://osc.or.id/pratista>



Gambar 2. 5 Gua Maria
Sumber <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 4 Kapel
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 6 Kegiatan Outdoor
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 7 Taman Doa
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 8 Kapel
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 9 Pondok Mitra
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 11 Pondok Tapa
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>



Gambar 2. 10 Pondok Delapan
Sumber: <https://osc.or.id/pratista/>

2.3.2 Rumah Retret, La Verna Pringsewu



Gambar 2. 12 Rumah Retret La Verna

Rumah Retret La Verna berlokasi disebuah bukit di Padang Bulan, Kabupaten Pringsewu, Lampung. Rumah Retret La Verna dikelola Suster-suster Fransiskan dari Santo Gregorius Martir (FSGM) didirikan pada 19 Agustus 1984.

Terdapat Gua Maria yang dikenal sebagai Gua Maria “Maria untuk Umat Manusia’ yang terbuka untuk umum. Diresmikan 12 Agustus, Rumah Retret La Verna dikhususkan untuk kegiatan peribadahan. Penggunaan ruang – ruang serbaguna hanya diperuntukan untuk kegiatan kerohanian dan keagamaan. Bangunan di kawasan Rumah Retret La Verna mengusung konsep kolonial, sebab pembangunannya dilakukan pada masa penjajahan Belanda. Rumah Retret La Verna memiliki luas sekitar 20 ha. Dengan fasilitas sebagai berikut:

1. 6 unit penginapan: unit penginapan dipisahkan antara pengunjung wanita dan pria. Disediakan pula penginapan khusus lansia yang dipermudah dengan dengan sirkulasi datar untuk kaum disabilitas.
2. 2 aula : aula biasa digunakan untuk seminar maupun kegiatan rohani dalam kegiatan retreat.
3. 2 ruang doa/ kapel: ruang kapel terdiri dari dua kapel yaitu kapel besar yang dapat menampung hingga 250 dan kapel kecil yang dapat menampung hingga 50 orang. Kapel diperuntukan guna kegiatan peribadatan.
4. 2 ruang makan/ refter: terdapat ruang makan besar yang dapat menampung hingga 250 peserta dan ruang makan kecil yang dapat menampung hingga 50 orang.
5. Gedung serbaguna kapasitas 500 orang
6. Jalur jalan salib
7. Museum Laverna: museum merupakan replika dari kediaman persembunyian para romo dan suster pada jaman kolonial.
8. Perpustakaan
9. Gua Maria “Maria Perempuan Untuk Umat Manusia”
10. Area Outbound: berupa lapangan rumput yang dapat digunakan sebagai lokasi *ice breaking* dan olahraga.
11. 2 Gazebo besar, 4 gazebo kecil.
12. Taman organik.
13. Komplek pengelola.
14. Area parkir.



Gambar 2. 14 Kapel



Gambar 2. 13 Gua Maria



Gambar 2. 15 Penginapan



Gambar 2. 16 Gedung Utama



Gambar 2. 18 Lahan Parkir



Gambar 2. 17 Gua Maria

2.3.2 Rumah Retret Matow Way Hurik

Matow Way Hurik adalah kompleks Rumah Retret yang terletak di Jalan Ratu Dibalau, Bandar Lampung. Dikelola oleh Susteran Carolus Borromeus. Rumah Retret Matow Way Hurik diresmikan pada 7 Oktober 2019 oleh Mgr. Yohanes Harun Yuwono. Luas kompleks Matow Way Hurik adalah 2 Ha. Terdapat beberapa fasilitas yang ada di kawasan Rumah Retret tersebut antara lain:

- Gedung serbaguna dapat menampung 112 orang
- Gedung penginapan yang terdiri dari 48 kamar yang dapat menampung 102 orang
- Ruang makan dan dapur bersih
- Goa Maria
- Dapur Besar
- Gedung Pengelola
- Kapel biarawati
- Kebun Organik
- Lapangan Outbond
- Parkir



Gambar 2. 20 Penginapan



Gambar 2. 19 Gua Maria



Gambar 2. 22 Kapel



Gambar 2. 21 Ruang Makan

2.3.4 Marty Leonard Chapel



Gambar 2. 23 Marty Leonard Chapel
Sumber: <https://marty-leonard-chapel/>



Gambar 2. 24 Marty Leonard Chapel
Sumber: <https://marty-leonard-chapel/>

Marty Leonard Chapel adalah kapel yang dibangun pada 1990 oleh E. Fay Jones di Forth Worth, Texas. Bagian dalam kapel mengusung konsep terbuka dengan *sky lighting* yang dapat memungkinkan sinar matahari memenuhi dalam ruang kapel tersebut. Kapel Marty Leonard memiliki banyak bukaan yang memungkinkan sinar matahari dan udara masuk ke dalam bangunan lebih

mudah, selain itu penggunaan kayu sebagai material utama pada bangunan ini sehingga memberikan perasaan akrab pada ruangan dan membuat ruangan besar terasa hangat.

2.4 Kesimpulan Studi Tipologi dan Preseden

Kesimpulan yang dapat diambil dari preseden diatas yaitu:

- a. Referensi ruang-ruang yang dibutuhkan dan diperlukan pada perancangan rumah retreat.
- b. Referensi ukuran ruang menyesuaikan dengan kapasitas yang ditentukan.
- c. Isu-isu pada tiap preseden yang dapat menjadi acuan dalam perancangan.
- d. Penataan letak bangunan dan sirkulasi.
- e. Fleksibilitas fungsi bangunan.
- f. Penataan dan pemilihan vegetasi sekitar lahan
- g. Referensi bentuk bangunan pada kawasan iklim tropis.
- h. Referensi hubungan antar ruang.